

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau adalah salah satu komoditas perkebunan yang dimanfaatkan untuk bahan baku industri rokok. Tembakau memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi regional dan nasional di Indonesia, sehingga menjadi prioritas karena nilai ekonomi yang tinggi. Industri tembakau merupakan pekerjaan dalam sektor pertanian manufaktur dan distribusi serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pendapatan nasional. Oleh karena itu, meningkatkan pertumbuhan dan hasil tembakau menjadi prioritas bagi petani dan industri tembakau (Nisak & Triono, 2017).

Kualitas tembakau yang baik sangat bergantung pada tahap awal pertumbuhan tanaman. Tahap awal dalam siklus pertumbuhan tembakau memiliki manfaat yang sangat penting yaitu dapat meningkatkan vigor tanaman tembakau. Tanaman yang vigornya tinggi cenderung memiliki produktivitas yang lebih baik dan kemampuan untuk menghasilkan hasil yang berkualitas. Vigor tanaman adalah indikator kekuatan dan vitalitas tanaman yang mencakup pertumbuhan yang baik, kekuatan fisik, ketahanan terhadap penyakit dan stres lingkungan (Cutrisni *et al.* 2015).

Keberhasilan pertumbuhan tembakau dipengaruhi oleh faktor kesuburan tanah. Kesuburan lahan yang rendah dan keterbatasan jumlah air tersedia merupakan permasalahan lahan kering. Air hanya tersedia pada bulan basah sedangkan pada bulan kemarau tanah kekurangan air sehingga dibutuhkan usaha untuk memperbesar infiltrasi air dan mempertinggi daya simpan air tanah. Salah satu bahan organik yang dapat digunakan untuk memperbaiki aerasi tanah dan mempertinggi retensi air adalah asam humat (Hermanto *et al.* 2013). Asam humat adalah senyawa organik yang terdekomposisi seperti gambut dan kompos dan diyakini memiliki potensi untuk memengaruhi pertumbuhan tanaman (Rosniawaty *et al.* 2021) seperti meningkatkan kapasitas tukar kation (KTK) tanah (Khaled & Fawy, 2011) dan memperbaiki penyerapan nutrisi, terutama unsur hara esensial seperti N, P, K sehingga pertumbuhan tembakau meningkat. Penyerapan nutrisi yang lebih baik ini mendukung pertumbuhan yang kuat pada tahap awal pertumbuhan tembakau.

Asam humat dapat membantu meningkatkan penyerapan unsur hara dari pupuk oleh tanaman sehingga mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik dan dampak negatifnya. Asam humat telah menjadi fokus penelitian dalam bidang

pertanian karena potensinya dalam meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengindikasikan bahwa pemberian asam humat pada tanaman tembakau dapat berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Wahyuni, 2018). Penting untuk memahami bahwa pengaruh asam humat terhadap tanaman dapat sangat tergantung pada dosis yang diberikan. Konsentrasi asam humat yang terlalu tinggi dapat menghambat pertumbuhan tanaman (Radite & Simanjuntak, 2020), serta mempengaruhi kemampuan tanaman dalam menyerap dan memanfaatkan unsur hara dalam tanah (Tahir *et al.* 2011)

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana dosis asam humat yang berbeda dapat memengaruhi pertumbuhan tembakau secara efektif. Penelitian mengenai pengaruh dosis asam humat terhadap pertumbuhan tembakau diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang cara optimal menggunakan asam humat dalam praktik pertanian. Selain itu, hal ini juga berpotensi mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dengan mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik dan bahan kimia sintesis lainnya, jika asam humat dapat digunakan dengan efektif sebagai suplemen nutrisi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemberian dosis asam humat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tembakau Prancak (*Nicotiana tabacum* L.)

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis asam humat terhadap pertumbuhan tembakau Prancak (*Nicotiana tabacum* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah dalam meningkatkan pertumbuhan tembakau Prancak (*Nicotiana tabacum* L.) dengan perlakuan dosis asam humat.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi petani tembakau Prancak (*Nicotiana tabacum* L.) dalam budidaya tembakau.

1.5 Hipotesis

Diduga terdapat pengaruh pada pertumbuhan tembakau Prancak (*Nicotiana tabacum* L.) terhadap perlakuan dosis asam humat.